

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KOPERASI UNIVERSITAS ATMA JAYA MAKASSAR

Astrid Lestari Tungadi

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Atma Jaya Makassar
Alamat email: astridtungadi@yahoo.com

ABSTRACT

This paper focuses on the design of accounting information systems making in cooperative Universitas Atma Jaya Makassar. Where the current system is currently experiencing a lot of problems due to limited human resources, especially in managing partial phase still use the recording in the books and another part that is still simple to use application. This study uses structured design, program PHP, and MySQL as data storage and DB Designer as an analytical tool. Therefore, this study was conducted with the aim of designing a system that can help the processing of accounting data cooperative savings and loan information Universitas Atma Jaya Makassar and generate accounting reports on the management of savings and loans cooperatives Universitas Atma Jaya Makassar.

Keywords: *accounting information system, credit union, structured design*

1. PENDAHULUAN

Koperasi Universitas Atma Jaya Makassar merupakan salah satu jenis koperasi simpan-pinjam yang berada di Makassar. Pinjaman atau kredit tersebut disertai dengan bunga yang ringan. Pinjaman tersebut bertujuan demi produktivitas atau kesejahteraan para anggotanya. Selain itu, koperasi simpan-pinjam juga menampung simpanan para anggotanya. Koperasi Universitas Atma Jaya Makassar beranggotakan dosen dan karyawan Universitas Atma Jaya Makassar yang disebut sebagai anggota biasa dan anggota yang berasal dari luar Universitas Atma Jaya Makassar disebut sebagai anggota luar biasa dengan syarat menjadi salah satu rekomendasi anggota biasa.

Dalam mengelola simpanan, pinjaman, dan laporan akuntansi manajemen, koperasi Universitas Atma Jaya Makassar mengalami kendala disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusianya, terlebih sebagian besar tahap dalam mengelolanya masih menggunakan pencatatan dalam buku dan aplikasi yang sedang berjalan. Kendala utama tersebut berakibat pada jumlah data yang diinput terlalu banyak sehingga pengelolaan keuangan kurang akurat, penginputan yang membutuhkan waktu yang cukup lama, sering terjadinya kesalahan dalam pembukuan dan transaksi-transaksinya, dan

laporan akuntansi yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dihasilkan. Selain itu, kendala lain dari segi informasinya yaitu sulitnya anggota untuk mengetahui rincian informasi simpanan dan pinjaman mereka di waktu yang fleksibel. Hal ini disebabkan oleh informasi saldo simpanan dan pinjaman yang diinformasikan kepada para anggota hanya setiap akhir bulan dan tahun.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan suatu sistem informasi akuntansi pada koperasi Universitas Atma Jaya Makassar yang mampu membantu seluruh proses pengelolaan simpanan dan pinjaman hingga menghasilkan laporan akuntansi manajemen secara langsung.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini ialah bagaimana membuat sistem informasi akuntansi yang mampu membantu pengolahan data-data akuntansi manajemen pada koperasi Universitas Atma Jaya Makassar?

Dalam penelitian ini, penulis membatasi permasalahan yaitu sistem informasi akuntansi manajemen yang dirancang dan dapat diberlakukan hanya untuk koperasi unit simpan pinjam pada koperasi Universitas Atma Jaya Makassar.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Merancang sistem yang mampu membantu pengolahan data-data

akuntansi manajemen mengenai informasi simpan pinjam pada koperasi Universitas Atma Jaya Makassar.

- b. Menghasilkan laporan akuntansi manajemen koperasi simpan pinjam pada koperasi Universitas Atma Jaya Makassar.

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagi Penulis
Menambah pengetahuan dan wawasan penulis, terutama mengenai sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam dan diharapkan ke depannya hasil dari tugas akhir ini dapat dijadikan bekal saat terjun ke dunia kerja.
- b. Bagi Koperasi Universitas Atma Jaya Makassar
Diharapkan ke depannya hasil tugas akhir ini dapat membantu dalam mengelola dan mengolah simpanan, pinjaman, hingga menghasilkan laporan akuntansi manajemen bagi koperasi Universitas Atma Jaya Makassar.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Sebagai gambaran, jika dalam sebuah sistem terdapat elemen yang tidak memberikan manfaat dalam mencapai tujuan yang sama, maka elemen tersebut dapat dipastikan bukanlah bagian dari sistem. Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. Jadi, sistem informasi adalah kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumber daya (manusia dan komputer) untuk mengubah masukan (*input*) menjadi keluaran (*output* atau informasi), guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan. [1]

Sistem Informasi Akuntansi (*Accounting Information System*) adalah suatu komponen yang bertugas untuk mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak luar (seperti inspektorat pajak, investor, dan kreditor) dan pihak-pihak dalam (terutama manajemen). [2]

Sistem informasi akuntansi itu sendiri dibagi menjadi dua subsistem, yaitu:

- a. Sistem Informasi Akuntansi Keuangan disusun terutama untuk menghasilkan informasi yang biasanya dalam bentuk laporan keuangan yang ditujukan pada pihak-pihak luar atau pihak-pihak eksternal perusahaan atau organisasi. Umumnya laporan keuangan yang dihasilkan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan perubahan posisi keuangan. Oleh karena laporan ini ditujukan pada pihak di luar perusahaan, maka cara penyajian dan isinya diatur oleh prinsip akuntansi yang lazim.
- b. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen adalah penyatuan bagian manajemen yang mencakup penyajian dan penafsiran informasi yang digunakan untuk perumusan strategi, aktivitas perencanaan dan pengendalian, pembuatan keputusan, optimalisasi penggunaan sumber daya, pengungkapan kepada pemilik dan pihak luar, pengungkapan kepada pekerja, serta pengamanan asset guna menghasilkan informasi untuk pengguna internal, seperti manajer, eksekutif, dan pekerja. Secara spesifik akuntansi manajemen mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasikan, dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam merencanakan, mengendalikan, dan membuat keputusan. Secara singkat dan jelas dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen disusun terutama untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan oleh manajemen.

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. [3]

Akuntansi dibagi menjadi dua subsistem yaitu : [4]

- a. Akuntansi Keuangan
Akuntansi keuangan mempunyai tujuan untuk menyajikan informasi keuangan bagi pemakai di luar perusahaan. Sementara itu, tujuan masing-masing

pemakai laporan keuangan dari pihak luar perusahaan adalah bentuk hubungan atau kerjasama yang akan mereka ambil di masa depan dengan perusahaan penerbit laporan keuangan, singkatnya para pemakai laporan keuangan menggunakan laporan keuangan tidak bertujuan untuk mengambil keputusan mengenai perusahaan, namun lebih pada untuk mengambil keputusan jenis dan sifat hubungan seperti apa yang akan dilakukan dengan perusahaan penerbit laporan keuangan di masa yang akan datang.

b. Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah proses identifikasi, pengukuran, analisis, pengumpulan, penyiapan, dan komunikasi informasi financial yang digunakan oleh manajemen untuk perencanaan, evaluasi, pengendalian dalam suatu organisasi, serta untuk menjamin ketepatan penggunaan sumber-sumber dan pertanggungjawaban sumber-sumber tersebut.

Tujuan akuntansi manajemen adalah:

- i. Membantu manajemen dalam pembuatan keputusan manajemen.
- ii. Membantu manajemen dalam melaksanakan fungsi perencanaan yang meliputi pengidentifikasian tujuan dan sasaran yang akan dicapai dan perencanaan pengalokasian sumber-sumber organisasi secara optimal.
- iii. Membantu manajemen dalam menjawab masalah organisasi, seperti menghubungkan struktur organisasi atau perusahaan dengan tujuan yang akan dicapai, membangun dan memelihara sistem komunikasi dan pelaporan yang efektif, serta mengukur penggunaan sumber-sumber, menemukan prestasi dan penyimpangan, dan mengidentifikasikan penyebabnya.
- iv. Membantu manajemen dalam melaksanakan fungsi pengendalian manajemen.
- v. Membantu manajemen dalam melaksanakan sistem kegiatan manajemen yang meliputi pengukuran masukan (biaya) dan

keluaran (pendapatan) yang relevan untuk tiap pusat pertanggungjawaban, pengkomunikasian data yang tepat dan karakteristik ekonomi yang penting untuk para pejabat kunci dalam waktu yang tepat.

Koperasi adalah suatu perkumpulan dari orang-orang yang bergabung secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial, dan budaya mereka yang sama melalui perusahaan atau organisasi yang dimiliki dan diawasi secara demokratis. Koperasi melandaskan nilai-nilai menolong diri sendiri, bertanggung jawab kepada diri sendiri, demokrasi, persamaan, keadilan, dan solidaritas. Berdasarkan tradisi para pendirinya, para anggota koperasi percaya pada nilai-nilai etis: kejujuran, keterbukaan, tanggung jawab sosial, dan peduli pada orang lain.

Tujuan koperasi sendiri ialah untuk memberikan pelayanan kepada para anggota dan bukan untuk mencari keuntungan, tetapi perlu diperhatikan dan diwaspadai dalam pelaksanaannya, bahwa penjualan barang-barang atas dasar biaya akan mendorong anggotanya untuk membeli banyak barang dari koperasi dengan "harga koperasi" dan kemudian menjualnya di luar koperasi dengan harga pasar, di samping bahwa koperasi itu sendiri perlu.[5]

Berdasarkan bidang usaha dan jenis anggota, menurut PSAK No. 27 tahun 2007, koperasi dikelompokkan menjadi empat jenis yaitu sebagai berikut:

- a. Koperasi Produsen adalah koperasi yang para anggotanya tidak memiliki badan usaha, tetapi bekerja sama dalam wadah koperasi untuk menghasilkan dan memasarkan barang atau jasa.
- b. Koperasi Konsumen adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari para konsumen akhir atau pemakai barang atau jasa.
- c. Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana dari para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana.
- d. Koperasi Pemasaran adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari para

produsen atau pemilik barang atau penyedia jasa.

Struktur Organisasi Koperasi Universitas Atma Jaya Makassar dengan masa jabatan 1 April 2011 sampai dengan 31 Maret 2014 ialah sebagai berikut :

- a. Pengurus
 - Ketua : Rasyid Kamase, SE, MSi.
 - Wakil Ketua : Kunradus Kampo, SE, MSi.
 - Sekretaris : Febronia M. Boro, SH.
 - Bendahara : Cornelia A. Nippon
 - Anggota : Antonius Sudirman, SH, MHum.
- b. Panitia Kredit
 - Wihalminus Sombolayuk, SE, MSi.
 - Daniel Lallo Pakiding, SE, MSi.
 - Fince Panggalo, SE.
- c. Pengawas
 - Ketua : Marselinus Asri, SE, MSi, Ak.
 - Anggota :
 - Oktavianus Pasoloran, SE, MSi, Ak.
 - Bartholomeus Tandiayu, SE, MSi.

Jenis simpanan saham yang terdapat pada koperasi Universitas Atma Jaya Makassar ialah sebagai berikut:

- a. Simpanan Pokok yang disetor hanya sekali pada saat pertama kali menjadi anggota yaitu Rp 12.000,-
- b. Simpanan Wajib yang disetor setiap bulan. Besarnya tergantung dari tipe yang dipilih oleh anggota pada saat pendaftaran.
- c. Simpanan Sukarela yang disetor kapan saja dan besarnya pun tergantung dari anggota.
- d. Simpanan Kapitalisasi merupakan jenis simpanan yang dipotong 3% dari setiap pinjaman anggota.

Jenis simpanan non saham yang terdapat pada koperasi Universitas Atma Jaya Makassar ialah sebagai berikut:

- a. Simpanan Khusus Berjangka (Sisuka) adalah jenis simpanan non saham yang prosesnya seperti deposito pada bank dengan jangka waktu minimal 3 bulan. Besar bunganya yaitu sekitar 7%-8% per tahun.
- b. Tabungan Pendidikan (Tapendik) dengan bunga 7% per tahun, setoran awal minimum Rp 100.000,-, setoran berikutnya minimum Rp 50.000,- per

bulan, dan penarikan hanya dapat dilakukan tiap enam bulan sekali.

Pinjaman pada koperasi Universitas Atma Jaya Makassar terdiri dari tiga jenis:

- a. Pinjaman Produktif ialah jenis pinjaman dengan nominal diatas Rp 2.000.000,-. Pinjaman produktif memiliki ketentuan maksimal peminjaman untuk anggota biasa yaitu Rp 35.000.000,- dengan jangka waktu angsuran maksimal 60 bulan dan untuk anggota luar biasa yaitu Rp 15.000.000,-. Khusus pinjaman produktif, anggota harus melakukan registrasi permohonan pinjaman. Registrasi permohonan pinjaman diperiksa kelayakannya oleh panitia kredit. Kelayakan peminjaman tersebut dianalisis berdasarkan besar pinjaman yang diinginkan, riwayat pinjaman lalu, besar gaji atau penghasilan tiap bulan, total simpanan saham yang dimiliki, dan jaminan pinjaman. Bunga dari pinjaman produktif ini ialah sebesar 1,9% per bulan dengan metode bunga menurun.
- b. Pinjaman Singkat adalah pinjaman dengan *range* Rp 1.000.000,- hingga maksimal Rp 2.000.000,-. Jenis pinjaman ini tidak perlu melakukan registrasi permohonan pinjaman dan pemeriksaan kelayakan. Pinjaman singkat bersifat peminjaman langsung kepada bendahara atau karyawan. Besar bunga yang ditetapkan adalah 2% per bulan dengan metode bunga menurun.
- c. Pinjaman Darurat adalah pinjaman dengan tujuan yang benar-benar darurat, misalnya untuk kedukaan. Besar pinjaman yang dapat dilakukan maksimal Rp 1.000.000,-. Proses dan besar bunga dari pinjaman darurat sama dengan pinjaman singkat.

Ketiga jenis pinjaman ini harus diangsur dari tanggal 1 sampai dengan tanggal 15 setiap bulan. Jika angsuran dilakukan diatas tanggal 15, dikenakan denda sebesar 5% dari jumlah angsuran per bulan.

Setiap tahun terdapat sisa hasil usaha (SHU) yang diterima oleh setiap anggota sesuai dengan besar simpanan dan pinjaman yang dimiliki masing-masing. Sisa hasil usaha (SHU) setiap akhir tahun tersebut diperoleh dari pendapatan dikurangi pengeluaran selama satu tahun. Pembagian

siswa hasil usaha (SHU) dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)

No.	Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)	Persentase
1.	Dana Pengurus	10%
2.	Dana Karyawan	10%
3.	Dana Pendidikan	10%
4.	Dana Sosial	5%
5.	Dana Pembangunan	5%
6.	Dana Cadangan	10%
7.	Balas Jasa Simpanan	20%
8.	Balas Jasa Pinjaman	30%
TOTAL		100%

Metode perhitungan dana pengurus, dana karyawan, dana pendidikan, dana sosial, dana pembangunan, dana cadangan, balas jasa simpanan, dan balas jasa pinjaman yaitu:

$$(\text{persentase})\% \times \text{Total Sisa Hasil Usaha.. (i)}$$

Metode perhitungan balas jasa simpanan per anggota yaitu:

$$\frac{\text{Total Simpanan per Anggota}}{\text{Total Simpanan Seluruh Anggota}} \times (i) \dots (ii)$$

Sedangkan, metode perhitungan balas jasa pinjaman per anggota yaitu:

$$\frac{\text{Total Bunga per Anggota}}{\text{Total Bunga Seluruh Anggota}} \times (i) \dots (iii)$$

PHP adalah salah satu bahasa pemrograman yang berjalan dalam sebuah *web server* dan berfungsi sebagai pengolah data pada sebuah *server*. MySQL adalah sebuah implementasi dari sistem manajemen basisdata relasional (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL (General Public License).

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian dengan judul “Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Universitas Atma Jaya Makassar” ini termasuk dalam penelitian eksperimental. Penelitian ini menganalisa sistem yang

sementara ini berjalan pada koperasi Universitas Atma Jaya Makassar, mencari kendala atau masalah yang timbul, merancang sistem informasi akuntansi yang baru, kemudian hasil rancangan sistem baru diinterpretasikan secara benar dan bertanggung jawab.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan proses penelitian dan perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi masalah atau kendala yang ada pada sistem berjalan saat ini
- b. Melakukan studi kelayakan
- c. Melakukan perancangan sistem menggunakan metode terstruktur
- d. Membuat program
- e. Melakukan pengujian terhadap hasil pengkodean sistem dan kemudian pengujian implementasi
- f. Melakukan uji kesahihan

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Metode Observasi
Observasi pada penelitian ini dilakukan pada saat awal penelitian untuk mengidentifikasi masalah dan mengetahui gambaran umum proses simpan pinjam yang saat ini sedang berjalan di kantor koperasi Universitas Atma Jaya Makassar, tepatnya di Gedung Perpustakaan Universitas Atma Jaya Makassar lantai 3. Observasi ini dilakukan pada karyawan koperasi unit simpan pinjam umumnya pada pukul 11.00 WITA sampai dengan pukul 12.00 WITA.
- b. Metode Wawancara
Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada saat awal penelitian dan akhir penelitian. Wawancara pada saat awal penelitian untuk mengidentifikasi masalah, mengetahui gambaran umum proses simpan pinjam yang saat ini sedang berjalan, dan mengetahui tingkat kebutuhan akan sistem yang baru. Wawancara pada akhir penelitian untuk mengetahui apakah tujuan awal dari penelitian ini sudah tercapai atau tidak tercapai serta apakah sudah

dapat menjawab permasalahan yang ada sebelumnya.

Wawancara dilakukan di kantor koperasi Universitas Atma Jaya Makassar, tepatnya di Gedung Perpustakaan Universitas Atma Jaya Makassar lantai 3, ada pula di gedung fakultas tempat dimana sedang bertugas. Waktu wawancara itu sendiri dikondisikan sesuai dengan waktu luang dari pihak-pihak yang akan diwawancara. Wawancara ini ditujukan pada pengurus koperasi, panitia kredit koperasi, pengawas koperasi, karyawan, dan beberapa *sample* anggota koperasi unit simpan pinjam.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melakukan tahap perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Universitas Atma Jaya Makassar, perlu dilakukan proses analisis terhadap proses simpan pinjam yang saat ini digunakan oleh Koperasi Universitas Atma Jaya Makassar. Proses analisis ini bertujuan untuk memberikan informasi yang dapat membantu dalam merancang sistem informasi akuntansi koperasi yang baru.

Proses simpanan itu sendiri dimulai dari pengisian bukti penerimaan atau slip oleh anggota yang akan menyetor simpanannya, dimasukkan di dalam KSPA (kartu simpanan dan pinjaman anggota) atau di dalam buku simpanan dan pinjaman (untuk anggota luar biasa), dan dimasukkan dalam laporan simpanan tiap bulan. Laporan simpanan ini hanya berupa total jumlah simpanan para anggota, rincian untuk tiap anggota hanya dapat dilihat di KSPA masing-masing. Selain proses simpanan, proses pinjaman dengan jenis pinjaman produktif dimulai dari pengisian blanko permohonan peminjaman oleh anggota yang ingin meminjam, diperiksa kelayakannya oleh panitia kredit, dan diwawancarai oleh panitia kredit. Jika disetujui, anggota

mengisi surat perjanjian peminjaman dan dimasukkan dalam laporan piutang tiap bulan. Proses pinjaman dengan jenis pinjaman lainnya bersifat langsung kepada bendahara atau karyawan. Sama halnya dengan laporan simpanan, laporan piutang juga hanya berupa total jumlah pinjaman para anggota.

Selain menganalisis sistem yang sedang berjalan ini, penulis melakukan analisa kebutuhan akan sistem yang baru. Wawancara dilakukan untuk menganalisa kebutuhan dari sistem informasi akuntansi koperasi yang akan dirancang dengan responden sebanyak 17 orang yang terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, Karyawan, 2 orang Panitia Kredit, 2 orang Pengawas, dan 8 orang yang mewakili *sample* anggota.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pada Koperasi Universitas Atma Jaya Makassar memiliki kendala utama pada keterbatasan sumber daya manusia, terlebih lagi pengelolaannya masih menggunakan pencatatan dalam buku dan aplikasi yang sederhana. Kendala utama tersebut berdampak pada informasi rincian simpanan dan pinjaman yang hanya dapat dilihat pada KSPA masing-masing memakan waktu yang lama. Kemudian, laporan-laporan yang terdapat pada Koperasi Universitas Atma Jaya Makassar belum bersifat transparan terhadap para anggotanya, terutama dalam hal pembagian sisa hasil usaha (SHU). Dampak lain dari kendala utama tersebut ialah laporan-laporan yang dibutuhkan tidak dapat diselesaikan sesuai jangka waktu yang seharusnya. Selain itu, karena masih menggunakan pencatatan di buku dan aplikasi yang sedang berjalan, tata kelola tugas dan tanggung jawab menjadi tidak jelas dan tidak sistematis.

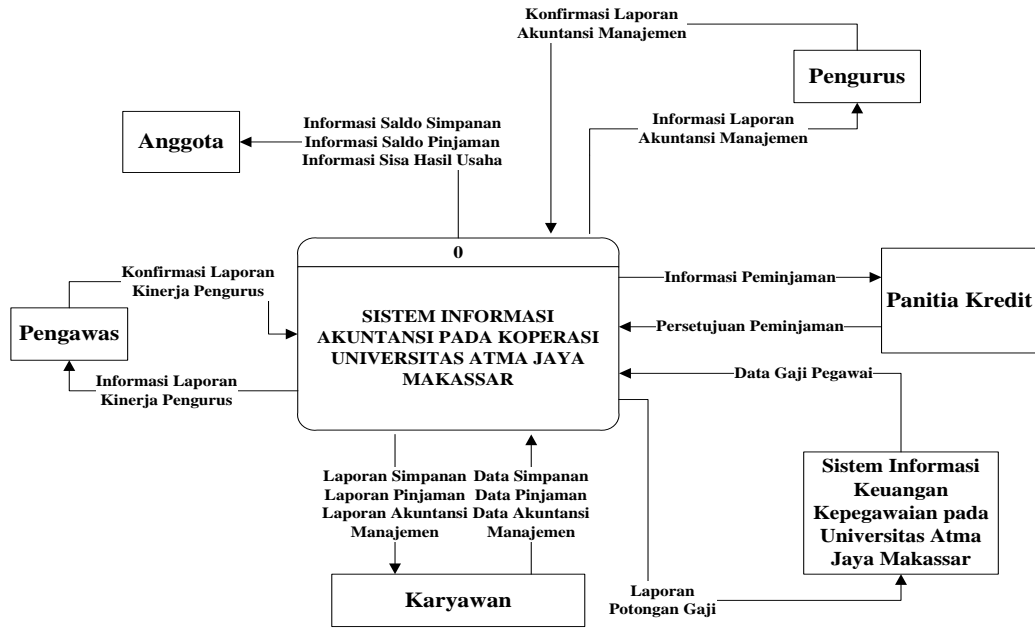
Perancangan dimulai dengan pembuatan diagram konteks, diagram

berjenjang, DFD level 0, kamus data, dan ERD.

a. Diagram Konteks

Diagram konteks yang dapat dilihat pada Gambar 1 menggambarkan keterlibatan pelaku Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Universitas Atma Jaya Makassar yang dirancang

sesuai dengan analisa kebutuhan yang telah dilakukan. Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Universitas Atma Jaya Makassar ini memiliki lima atribut yang berinteraksi dengan sistem.



Gambar 1. Diagram Konteks

b. Diagram Berjenjang

Diagram berjenjang menjelaskan proses secara lebih detail dari diagram konteks. Diagram ini terdiri dari enam proses yang kemudian diuraikan hingga level kedua. Keenam proses tersebut terdiri dari administrasi, proses simpanan, proses pinjaman, proses pembuatan laporan, proses pengecekan informasi, dan proses registrasi anggota. Administrasi merupakan proses dimana pengelola menginput master data. Proses simpanan terdiri dari simpanan saham dan simpanan non saham. Proses pinjaman sendiri diuraikan menjadi pinjaman produktif, pinjaman singkat/darurat, pengecekan batas waktu, dan pengolahan angsuran. Proses pembuatan laporan terdiri dari laporan simpanan, laporan pinjaman, laporan tunggakan, dan laporan sisa hasil usaha.

c. DFD Level 0

DFD Level 0 menunjukkan bahwa terdapat delapan proses yang terdiri dari administrasi, proses simpanan, proses pinjaman, proses pembuatan laporan, proses pengecekan informasi, dan proses registrasi anggota. Administrasi diakses oleh karyawan yang menginput master data. Proses simpanan diakses oleh karyawan yang melakukan seluruh aktivitas mengenai simpanan saham maupun non saham. Proses pinjaman diakses oleh karyawan yang melakukan inputan permohonan pinjaman anggota untuk jenis pinjaman produktif dan dikonfirmasi oleh panitia kredit. Jenis pinjaman lain yaitu pinjaman singkat/darurat inputan dilakukan langsung oleh karyawan. Proses pembuatan laporan akuntansi manajemen seperti laporan simpanan saham maupun non saham, laporan pinjaman, laporan tunggakan dan laporan sisa hasil usaha.

Laporan-laporan akuntansi manajemen inilah yang dapat diakses oleh pengurus maupun pengawas untuk membantu mengambil keputusan terhadap proses bisnis koperasi Universitas Atma Jaya Makassar. Proses pengecekan informasi dilakukan oleh setiap anggota yang ingin melihat informasi saldo simpanan, saldo pinjaman, dan sisa hasil usaha.

d. Kamus Data

Kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Kamus data juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara analisis sistem dengan pemakai sistem tentang data yang mengalir di sistem, yaitu tentang data yang masuk ke sistem dan tentang informasi yang dibutuhkan oleh pemakai sistem.

e. ERD

ERD menggambarkan relasi antar tabel yang digunakan pada sistem informasi akuntansi koperasi Universitas Atma Jaya Makassar.

Hasil perancangan atau implementasi yaitu:

a. Tampilan *Login*

Login dilakukan dengan memasukkan *username* dan *password* yang telah dimiliki masing-masing oleh setiap pengguna. Tampilan *login* dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tampilan *Login*

b. Tampilan Menu Utama Karyawan
Tampilan menu utama karyawan terdiri dari sub menu master data untuk mengelompokkan administrasi dari data-data akuntansi manajemen, sub menu anggota yang berisi segala hal tentang identitas anggota, sub

menu simpanan saham untuk menangani seluruh proses transaksi yang berhubungan dengan simpanan saham, sub menu simpanan non saham untuk menangani seluruh proses transaksi yang berhubungan dengan simpanan non saham, sub menu pinjaman untuk menangani proses peminjaman yang ada, sub menu angsuran untuk menangani proses pembayaran seluruh pinjaman, dan sub menu laporan akuntansi manajemen yang terdiri dari data-data akuntansi proses simpan pinjam.

Pengujian dilakukan untuk menguji kesahihan dari sistem informasi akuntansi koperasi sekaligus meninjau tujuan dari penelitian ini tercapai atau tidak dengan metode wawancara dan kegiatan demonstrasi program. Wawancara dan kegiatan demonstrasi program dilakukan terhadap 11 responden yang terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, Karyawan, 2 orang Panitia Kredit, 2 orang Pengawas, dan 2 orang yang mewakili *sample* anggota.

Hasil wawancara dan demonstrasi kepada pihak karyawan menunjukkan bahwa seluruh proses pada sistem informasi akuntansi sudah benar, memenuhi kebutuhan, dan efektif. Validasi mengenai aturan dan kebijakan membantu karyawan untuk mengurangi kesalahan perhitungan yang terjadi. Pihak pengurus dan pengawas juga menyatakan bahwa laporan akuntansi manajemen yang dihasilkan membantu dalam proses pengambilan keputusan koperasi. Pihak panitia kredit yang bertugas untuk memeriksa kelayakan pinjaman produktif menyatakan bahwa informasi-informasi yang dibutuhkan sebagai syarat kelayakan peminjaman sudah memenuhi kebutuhan. Pihak anggota menyatakan informasi saldo simpanan dan pinjaman dapat diketahui secara *real time* tanpa harus menunggu lagi dengan alasan belum diisi ke kartu anggota. Selain itu,

informasi sisa hasil usaha setiap akhir tahun dapat diketahui dengan jelas perhitungannya.

5. KESIMPULAN

Melalui penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hasil dari sistem informasi akuntansi koperasi yang telah dirancang dapat membantu karyawan dalam melakukan transaksi-transaksi simpan pinjam sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama dan mengurangi terjadinya kesalahan perhitungan atau pencatatan transaksi.
- b. Hasil dari sistem informasi akuntansi koperasi yang telah dirancang sudah memenuhi kebutuhan koperasi Universitas Atma Jaya Makassar. Hal ini dikarenakan seluruh proses pengolahan simpanan saham, proses pengolahan simpanan non saham, proses pengolahan pinjaman, hingga proses pengolahan angsuran telah tersedia dengan benar dan efektif.
- c. Sistem informasi akuntansi koperasi yang telah dirancang dan menghasilkan laporan akuntansi manajemen dapat membantu pengambilan keputusan berkenaan dengan proses simpan pinjam koperasi Universitas Atma Jaya Makassar. Hal ini dikarenakan tersedianya laporan simpanan saham maupun non saham per anggota ataupun per bulan, laporan pinjaman per anggota atau per bulan, dan laporan angsuran per kode pinjaman atau per anggota atau per bulan, serta total bunga atau total denda yang diterima dari seluruh pinjaman.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Davis, Gordon B. 1999. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian I: Pengantar*. Diterj. Oleh Andreas S. Adiwardana. Cetakan kesebelas, PT Ikrar Mandiriabadi.
- [2] Diana, Anastasia & Setiawati, Lilis. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [3] S. R., Soemarso. 2002. *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- [4] Sutabri, Tata. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [5] Hendrojogi. 2004. *Koperasi: Asas-asas, Teori, dan Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [6] Anonim. 2009. *Accounting Information System Management*. [Online] (Updated 17 Januari 2009). Tersedia di: <http://www.cimaglobal.com/> [Accessed 5 Mei 2013]
- [7] Davis, Gordon B., Olson, Margrethe H. 1985. *Management Information Systems Conceptual Foundations: Structure and Development*. 2nd Edition, McGraw-Hill.
- [8] Don, Hansen, Maryanne, Mowen. 1997. *Management Accounting Fourth Edition*. International Thomson Publishing.
- [9] Hall, James A. 2001. *Accounting Information Systems*. 3rd Edition, South Western College Publishing.
- [10] Jogiyanto. 2005. *Analisis dan Desain Sistem*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [11] Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [12] Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi Edisi 2*. Jakarta: Erlangga.
- [13] Saputra, Agus. 2011. *Trik dan Solusi Jitu Pemrograman PHP*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.